

Penerbit: BADAN SINAR.

Redactie dan Administr.  
dipimpin oleh  
Ot. Patti Maipau.-Adres:  
Redactie & Administr.  
Hativestraat No. 37.-Tertjetak oleh  
BADAN DUPLIKATOR KITA.

Terbit tiap-tiap hari Diocmaai.

D J A N D J I A N  
dan  
INDONESIA BERPARIEMENT

Setiap wakoe djandji dilshirkkan. Djandji tagal koeatir. Ada poela berdjandji, karena desakan wakoe.- Djandi tagal koeatir, ter golong perboeatan jang ta' bersendi atas kejakinan. K jakinan ta' ada harga djandji koerang arti.

Djandi jang berarti..... haroes terbit dari hati ichlas. Djandji sebegini ada harapan berwoedjoed perboeatan.

Siapa berdjandji?

Orang jang berdjandji patoet mendjadi djaninan, bahwa kelak akan di teboes

Djandjian anak2 tidak dapat diambil dalam perhatian. Apa poela..... bila djandjian itoe diboeat..... dalam saat ketakoetan.

Beloem lama Seri Ratoe di London berdjandji. Djandjian Seri Ratoe pada rajat Indonesia. Seri Ratoe berdjandji..... ja bersabda..... bahwa se soedahnja perang..... peroendingan tentang perobahan tata negara di Indonesia..... akan berlakoe.

Sabda Seri Ratoe ini boekan disampaikan dengan perantaraan seorang perdana Mantri atau seoeng wakilnja. Setapi Seri Ratoe sendiri jang bersabda dihadapan Radia pada bala rajat di Indonesia.

Soekar sekali.... agakna oentoek tidak memperhatikan Sabda Ratoe ini.

Djadi terang, bahwa perobahan tata negara Indonesia boekan soeatoe hal jang moestahil. Siapa sadja jang merintangi adanja perobahan tata negara Indonesia, tergolong orang jang menghalang-halangi kemaoean Seri Ratoe.

Setiap orang atau badan jang masih pegang tegoh pendirian bahwa Indonesia ini patoet berkeadaan seperti sekarang sampai selama-lamanja, termasoek orang jang melawan maksoed Seri Ratoe.

Sampai Seri Ratoe sendiri soedah berdjandji akan adakan peroendingan terhadap perobahan tata negara, maka tiap orang jang berotak waras haroes dapat tarik kesimpoelan, bahwa keadaan tata negara sekarang ini soedah tidak tjotjok lagi dengan toentoetan zaman ini. Setidak-tidaknya keadaan sekarang ada berlawanan dengan keinginan2 jang tertjantoe dalam dasar2 kedemokrasian.

Kalau boekan Seri Ratoe sendiri jg kehendaki perobahan tata negara, walaupoen nanti nanti sesodahnja habis perang, tentoe dapat orang pergoenakan

Harga langganan:  
senomor..... f 0.05  
seboelan..... f 0.20  
sekwartaaal..... f 0.60  
Oentoek loear Ambon  
sekwartaaal..... f 0.70  
Bajar kenoeka

Advertentie boleh ber danai dengan administr.

Isinja diloeau tang goengan BADAN DUPLIKATOR KITA.

peri bahasa ini:

Perobahan beloemtontoe berarti perbaikan.  
(Verandering betekent nog geen verbetering).

Tetapi karena ini djandjian datangnya dari kepala negeri, maka haroes lan dipikir, bahwa perobahan tata negara nanti datang itoe nesti membawa perbaikan. Tiap orang jang ichlas membantoe Seri Ratoe, soepaja keinginannja itoe dapat berwedjoed kelak, moelai dari sekarang haroes siapkan dirinja pada menerima perobahan tata negara.

Siapkan diri iahir nae batin. Siapa tdekt berboeat demikian, ia berdosa terhadap Ratoe. Dan siapa jang masih segan menjiapkan diri centoek maksoed ini, perloe disingkirkan dari pergacelan ramai.

Pondeknja.... kita sekarang haroes menjoe "Perobahan tata negara". "Perobahan tata negara" jang berdjalan atas rail demikiani. Demokrasi jg berarti keperintahan rajat. Soeatoe tjara keperintahan, dimana rajat dilacakna centoek ambil bagian dalam pemerintahan - ambil bahagian dalam keperintahan melaloei djalan Parlemen.

Djadi tjita2 Indonesia Berparlemen adalah soeatoe tjita2 jang soetji. Soeatoe tjita2 jang tidak bertentangan dengan keinginan Seri Ratoe. Malahan Indonesia Berparlemen adalah pedoman di wakoe sekarang.

Dari djawab pemerintah pada tanggal 25 Aug. '41 dapat diketahoei, bahwa pemerintah sama sekali tidak larang anak Indonesia bertjita-tjita dan beroesaha oentoek mentjapai "Indonesia Berparlemen".

Hanja pemerintah tidak kehendaki, bahwa oesha itoe berwoedjoed agitasi. Pendirian pemerintah patoet dihormati. Dan memang sendjata agitasi boekanlah soeatoe alat jang baik. Agitasi oentoek pergerakan di Indonesia jang sadar akan harga dan kekoeatannja soedah lama berada dalam museum.

Pergerakan Indonesia soedah tjoekoep insjaf, bahwa hasil jang sempoerna hanja dapat diperoleh dengan oesha jang berdasar "perhitoengan" (berekening). Perhitoengan jang terbit dari ketjerdasan dan kesopanan. Doeasjarat jang modern oentoek mentjapai kesempoernaan. Tiap orang jang hendak djoendjoeng tinggi keinginan Seri Ratoe dan pendirian pemerintah disini, pertama2 beroesaha soepaja ia menger-

{lamb: liat moek IV}

Dari Galala.

Pada tg 31 Augustus '41, sementara orang baroe keluar kebaktian seperti biasa dilakukannya pada hari Maulid Seri Baginda, maka seorang sergeant Belanda jang bersepeda, hampir sadja giling seorang laki2 jang berasal dari negeri Soeli dekat geredja di Galala.

Tagal ini kedjadian, maka veldfles dari itoe sergeant djatoeh ditanah.

Lantaran mana itoe sergeant toe-roen dari sepedanya lantas labrak sama itoe laki2, jang tentoe bingoeng, sebab tidak sangka akan dapat poekoel dari itoe Belanda.

Sementara itoe diantara jang melihat ini perboean bertanja pada itoe laki2 dari Soeli, barangkali ia bersalah, sehingga itoe sergeant soedah poekoel sama dia.

Dengan lantas itoe sergeant kembali djadi marah, dan memberi poekoelan lagi pada jang bertanja.

Melihat tindakan sergeant ini, maka orang2 Galala jang tidak tahan melihat bangsanja diperlakukannya demikian oleh itoe sergeant Belanda, teroes ramai2 krojo itoe sergeant.

Insjaf kesalahannja itoe sergeant dengan lantas minta ampoen dari kedoea orang jang ia soedah poekoel dan pada lain2 orang djoega.

Dimana orang2 Galala itoe ada orang2 Masehi, maka dengan lantas perkara ini disoedahi.

Diantara jang menjaksikan ini peristiwa sampaikan penjasalannja pada itoe sergeant sambil berkata: "ini hari kita rajakan hari Maulid Seri Ratoe jang ada dalam kesoekaran. Tidak pa-toet pada hari begini seorang Belanda meloekai hati kita, karena baroe sadja kita berloetoe oentoek jang Maka Koeasa minta perlindoengannja atas Radja Belanda".

Mendengar keluhan ini, itoe sergeant Belanda lebih2 sadar kesalahannya.

+ + +

Kalan nabok .....

Seorang serdadoe pensioen berdiam di Amahoesoe, sementara minoem sage-roe dengan seorang kawannja telah berbitjara jang dapat dianggap menghina keradjaan Belanda.

Kawannja sendiri jang sama2 mabok teroes pergi beritahoekan hal ini di Ambon pada pembesarnya.

Dengan lantas serdadoe pensioen itoe dihentar ke Ambon, dan dimasoekkan dalam tahanan preventief.

Doedoek perkara ada seperti dibawa ini:

Serdadoe pensioen berdiam dikampong Pohon Waringin Amahoesoe. Tetanganja djoega serdadoe pensioen. Sehabis mereka poelang merajakan hari Maulidnya Ratoe di Ambon, kedoea orang ini minoem2 sageree didalam roemah. Kedoea-doeanja mabok keras. Sementara itoe, jang satoe tjeritera bahwa: "Sekarang nanti kami poenja pensioen dipotong", jang lain teroes berkata "Mana boleh, pensioen maoe dipotong. Itoe melainkan bendera Belanda soedah

KABAR KOTA DAN SEKITARNJA

digoeloeng?"

Dengan lantas kawannja pergi ke Ambon beritahoekan hal ini.

Menoeroet kabar, maka hal ini dikasih tahoe di Ambon, lantaran ada simpan hati sakit, karena jang didakwa ini ada memberi pindjaman f 25.- dan selaloe tagih oetang ini dari kawannja jang bajar tidak betoel2.

Sampai sekarang masih sisa f 5.40. Dimana oetang ini selaloe ditagih, maka timboel kemarahan.

Djadi roepa2nya oentoek nembalas, soedahlah tindakan ini diambil. Jang di-toedoeh soedah pensioen lebih dari 15 tahoen, dan soedah beroenoer ± 60 tahoen. Selaloe ia mabok-mabok dalam negeri.

Ia ditahan sedjak hari Selasa tg 2 September '41.-

+ + +

Pentjoeri ganas.

Seorang pen-doedoek kampong belakang kota di Ternate telah kedatangan seorang pentjoeri. Pentjoeri soedah ada dalam roemah, baroelah Abdullah Ketji, toean roemah terkedjoet bangoen.

Dengan lantas si pentjoeri ini memotong Abdullah dengan kelewang, sehingga delapan boeah giginja djatoeh poe-toes ditanah dan 2 djari tangan.

Politie adakan pemeriksaan dan kini ada tahan seorang jang ditjoeriga.

+ + +

Dipotong.

Seorang bekas politie bernama Sahdan dipotong oleh Selasa, pendoedoek kota Ternate.

Sahdan mendapat loeka parah di kepala. Apa jang menjadi sebab beloem diketahoei. Tetapi boleh djadi karena konde litjin gara2nya.

+ + +

Orang ilang.

Kampong Hative sehari lamanja (tg 9/9) gempar, tagal seorang anak laki2 beroemoer ± 5 tahoen dibawah oleh seorang familie ke Hatoe dengan tidak memberi tahoekan hal ini lebih dahoeloe pada familie2-nya di Ambon.

Dimana sampai malam anak itoe tidak kelihatannya, laloe timboel roepa2 persangkaan.

Familie dan tetangga2nya pergi ke Roemah tiga tjari orang mawi oentoek melihat djalan. Poelang dari roemah tiga tengah malam. Toekang mawi memberi ramalan2. Seisi kampong Hative itoe tidak tidoer, semoea djaga mata2 djalan, sangkanja djangan2 telah dibawa orang potong .....

Betapa goesar orang sekampong, ketika disiang hari kabar datang dari Hatoe, bahwa anak ini dibawah kesana oleh familiennya.

Tagal terlaloe goesar, toeroet kabar jang beksangkeetan adoekan hal ini pada politie.

+ + +

Lagi orang ilang.

Toean Sahertian, Inlandsch Leeraar pensioen di Porto hilang sedjak 2 boelan laloe.

Sampai ketemoe lagi hanja tinggal toelang sadja, isinja soedah malele.

Moekanja tidak dapat dikenal lagi. Doeboelan jang liwat toeant ini hilang dari negeri. Orang semegeri keloeear tjari, tetapi tidak dapat. Tiga hari jang laloe beberapa orang potong kajoe bertemoe bangkainja.

Orang di Ambon tentoe masih ingat bahwa di Ambon toeant ini poen pernah hilang sampai 11 hari lamanya baroe ketemoe di kelapa2 (Batoemerah).

Di Porto ia soedah hilang sampai tiga kali. Pada kali jang penghabisan ia hilang teroes sampai djadi majat.

Kepala toeant ini memang koerang beres katanja sebab perkakas gaib ter-laloe naik diri.

+ + +

Volkssanatorium T.B.C di Ambon soedah diboeaka di Mangga-Doea.

Dengan mendapat perhatian loear biasa, sanatorium tersebut soedah diboeaka. Pemimpinnya toeant Dr. Aboethan.

Banjak soedah jang serahkan dirinya oentoek dirawati. Djadi di Ambon soedah ada 2 tempat oentoek mengeroes orang2 jang berpenjakit soesah, jaini: 1 leproserie di Benteng dan 1 Sanatorium T.B.C di Mangga-Doea.

Kedoeca-doea sakitan ini amat banjak terdapat diantara kaoem Ambon, dan meneroet penjelidikan ahli, memang soedah menjadi penjakit kaoem (volksziekte)

+ + +

Poetoes asa?

Atau bosen hiloe?

Hari minggoe pbl seorang pemoeda Tionghoa dari winkel toeang mas dekat kebon boeinga di Ambon, telah ambil poetoesan oentoek memboenoeh diri. Ia hendak menjapai maksoed ini dengan mempergoenakan air keras jang gampang sekali ia dapat dari dalam winkelnya. Soerat patae(pamitan) dari sanak saudaranya ia telah boeat dan letakkan atas medja bapanja.

Sesoedahnja ia pergi ke keboen kelapa di Hative-ketjil, liwat kampong Batoemerah. Di tempat jang soenji ini lantas mincem itoe air keras (ratjoen)

Dalam keadaan jang pajah amat kela-koean anak ini diketahoei oleh seorang sergeant Ambon jang dengan segra melapoerkani ini kedjadian pada kapitein Tionghoa.

Pada ketika itoe djoega anak itoe dihentar ke roemah sakit. Dokter memberi pertolongan dan cjiwa anak tersebut tertolong.

Menoeroet kabar leher dan lidah pemoeda jang nekat itoe biroe sekali. Roepa2-nja karena nihilnya ratjoen. Sampai pemoeda ini ambil djalan jang sengeri itoe, lantaran ia maloe karena wang bapanja jang ia simpan oentoek ongkos poelang ke Tiongkok soedah ia abiskan dimedja djoedi. Lain dari pada itoe, dapat ditambah disini, bahwa sesoedah dokter menolong dia diroemah sakit, maka pemoeda itoe disoeroeh poelang ke roemah. Dimana pemoeda ini rasa bahwa maksoednya dengan adanja ini per-

tolongan dokter soedah djadi gagal, beberapa hari kemoedian ia menoedjoe ke tempat kelapa2 lagi. Boleh djadi dengan maksoed mincem poela ratjoen jang sisra.

Oentoeng ia dilihat oleh teman2-nja, laloe dibawah ke roemahnja poela.

Sesampainja diroemah darah keloeear dari mceloetnja. Hal ini menjebabkan keadaannja kini ada mengkoeatirkan.

+ + +

#### Pentjoeri di Passar Ambon.

Hari Minggoe malam tg 7/9-'41 pentjoeri maseuk ditoko dalam passar Ambon,

Toko "Warong Kita" kepoenjaan toeant S.Ambon. Ini oentoek kali jang ketiga dalam waktoe 2 boelan sadja. Kali ini itoe pentjoeri pergoenakan koentji2 palsoe.

Jang diambil beberapa pak rokok seharga f 1.- dan korek Api seharga f 1.-

+ + +

#### Pentjoeri tertangkap.

Atas oercesan jang berwadjib pentjoeri jang mengganggoe keamanan dalam ini Kota telah tertangkap.

Kabanja ia mengakoe perboeatannja dan soedah toendjoek djoega tempat2 jang ia telah lakoekan pentjoerian.

+ + +

#### Ebenhaeser.

Ada apa dan mengapa?

Seorang jang terkenal baik dalam moehabet tersebut di kampong Hative, kabarkan, bahwa dalam rapat hari Minggoe j.l tg 7/9-'41 diantara anggota2 Ebenhaeser ada jang oesoelkan, soepaja oeang2 moehabet dibagikan sadja diantara anggota2, karena mereka beranggapan, bahwa dalam Ebenhaeser tidak ada terdapat lagi sjarat2 moehabet setjara Ebenhaeser.

Oesoel ini menirboelkan banjak pertengkaran fikiran. Berbagai-bagai piyah mempertoenjoekkan sport lidah jang mendahsjatkan.

Badan bestuur kenendaki, soepaja hanja sebagian sadja jang dibagi jani f 250.- Achirnja kedoea oesoel di stem. Banjak soeara setoedjoe dengan bagi f 250.- doeloe

#### Noot redactie:

Mengapa begini?

Apakah tidak baik soepaja wang2 itoe dipergoenakan sadja oentoek menolong anggota2 jang sakit dan mengoeboerkan orang2 jang soedah ta'mampoe dalam kampong walaupoen boekan anggota Ebenhaeser?

+ + +

#### Pendjelasan redaksi.

Dalam SINAR No.25 moeka II tg 5/9-'41, kitatcelis bahwa:

Berhenti batok kering dalam 24 djam seperti dimaksoedkan olej adverteerdeer tidak berarti, bahwa dalam 24 djam Penjakit Batoek kering dapat berhenti. ARTINJA: dalam 24 djam penjakit Batoek kering (T.B.C) tidak dapat semboeh.

Dengan begini djadi lebih djelas.

Red.

+ + +  
KARANGAN2 JG BELOEM NAMPAK - SABAR.  
IDEM JANG BERSIFAT PROPAGANDA DIRI  
ATAU DAGANGAN TIDAK DIMOEAT.

(samboengan moeka I),  
ti benar2 sendi2 demokrasi dan goena-  
nja soeatoe perlemen, nomor doe a  
mendjaoehi agitasi, tetapi giat meng-  
kobar-kobarkan tjita-tjita Indonesia  
berparlemen.

(samb: moeka V = Bahasa Indonesia)

Toelisan saja boekannja hendak  
membantah toean2 jang tidak soeka  
menerima.

Sedjarah masjarakat bangsa2 meno en-  
djoekkan dengan njata dan terang.

Tiap2 bangsa didoenia ini mempoe-  
nja bahasanja sendiri, sebab itoe  
djikalau toean berkata hati toean  
bahwa toean ada berbangsa Indonesia,  
maka soedah tentoe bahasa toean djoeg-  
ga bahasa Indonesia. Toean mendjadi  
anggota dari masjarakat Indonesia,  
sebab itoe toean djoega berkewadjiban  
menerima sambil memperkaja dan mem-  
perloes bahasa Indonesia.

Dalam peperangan pena djoernalis  
S.Tj.S contra goeroe2 koeno jang soe-  
dah lama pensioen, jang masih beker-  
dja dan goeroe angkatan baroe, maka  
tidaklah saja berdiri mempihak kepada  
da siapapoen, karena tidak dapat di-  
benarkan bahwa toelisan dari kedoea  
golongan (djoernalis dan kaeem goeroe)  
soedah bagoes bahasanja. Tjoema ini-  
lah satoe jang wadjib diakoei ialah,  
"kewadjiban" djoernalis. Ia berhak  
menoelis dengan tiada meminta barang  
pertolongan kepada siapa djoceapoer.  
Ia tiada takoet kepada serangan orang  
Dibenarkan atau dipersalahkan, tiada  
ia takoet. Sekalipoen ia dirantai ka-  
ki-tangannja dan dihentar ketiang peng-  
gantoengan, tidak ia gentar. Ia dja-  
lan teroes diatas dasar kewadjibannja.

Negara(Bali) 11-8-1941.

v.v Bintang-Timoer memboeat trip ke  
Galala. Stand 0 - 0 dan 3 - 0.

(Kiriman)

Pada hari Minggoe jl perhimpunan  
bal Bintang-Timoer jang terdiri dari  
pemoeda2 Halong-Mardika-Soya adakan  
voetbaltrip ke Galala, dimana 2 pertan-  
dingan diadakan.

Hasilnya seperti terseboet diatas.  
Pertandingan berkesoedahan dengan a-  
mat menjenangkan kedoea belah fihak.

Sesoedah permainan, maka anak2 Bin-  
tag-Timoer diladeni, thee dan koekis  
pisang, sehingga kira2 djam 6.30 pe-  
tang baroelah mereka poelang dari Ga-  
lala ke Amboen.

Djarakna ± 3 KM dengan berdjalan  
kaki sadja, apa lagi djika dipikir, bahu-  
wā jang teeroet ada kira2 30 orang  
lebih. Diantara djalan tentoe ramai  
serta bersanda goerau seperti biasa.  
Djalan Galala-Amboen penoeh dengan pe-  
mandangan jang indah2, tetapi karena  
soedah malam, keindahan tidak nampak,  
sehingga pada sendirinja moelailah  
lagoe2 Amboen diperdengarkan seakan-  
akan memendekkan waktoe dan meringan  
perdjalan. Dalam perkara bernjanji2  
dan bersanda goerau diantara djalan  
terlebih djalan jang tidak ramai, anak2

Ambon soedah terkenal. Boleh dikatakan  
soedah menjadi adat kebiasaan anak2  
Amboen oentoek bernjanji dan bersenang-  
senang bila mereka berada diantara ba-  
njak2 kawan. Hal diatas soedah lazim  
disini. Kalau boekan lagoe Bapa Dja, Go-  
jang sage, d.1.1, maka tentoe lagoe2 Ing-  
gris dan kelpearan Hollywood disiarkan  
dalam oedara jang ta' berbatas ini.

Sesampainja gerombolan diatas di Ha-  
tive-Ketjil dekat roemahnja (buitenver-  
blif) toean Bestuurs-Assistent D.J.Gas-  
persz, maka anak2 ini ditegor oleh toean  
terseboet, jang djoega mempergoenakan  
senternja (Evereadylampnja) oentoek mel-  
lihat moeka tiap2 anak2 itoe. Satoe di-  
antaranya jang roepa2-nja silau mata ka-  
rena tjahaja lampoe ini, teroes toetoe  
moekanja dengan petnja, sehingga mereka  
da sedikit soesah bagi toean Bestuurs-  
Assistent ini pada kenal siapa dianja.

Boleh djadi lantaran ini toean Gaspersz  
berkata: "Kalau sé ada berhadapan dengan  
seorang pembesar, haroes ambil sikap".  
Selandjoetnja toean Gaspersz dengan au-  
tonja pergi ke Amboen ambil 2 politie  
agent dan seorang mantri politie, toean  
Tehupeiory, pada menoetoepl anak2 ini da-  
lam politiepost, seperti antjamannja di  
moeka ia ke Amboen. Sesampai pemoeda2  
ini di Batoemerah, maka bertemoelah me-  
reka, toean Gaspersz, mantri politie dan  
2 agen. Nana2 mereka diminta dan mereka  
dihentar ke politiepost. Sesodahnja  
anak2 jang tadi menoetoepl moekanja de-  
ngan pet berhoeboeng dengan silau mata-  
nya dipekoel oleh toean Gaspersz de-  
ngan tangan (tempeleng).

Dengan auto toean Gaspersz dan toean  
mantri poelang. Gerombolan pemoeda itoe  
tidak dimasoekkan kedalam politiepost,  
tetapi disoeroeh mereka besok mengha-  
dap kantor karena ternjata keadaan me-  
reka normaal (tidak mabok). Kepala trip  
ini ialah Henkie Corpatty, salah seorang  
bestuur dari Bintang-Timoer (B.T.). Ia  
ada klerk pada satoe kantor Gobernemen  
disini. Besok pagi pemoeda2 ini mengha-  
dap dikantor. Tentang hal di kantor nan-  
ti minggoe depan kita kabarkan.

Verslag ini kita minta disiarkan da-  
lam soerat kabar, soepaja lain2 perkoem-  
poelan dan orang2 jang ada hendak ke  
Galala dsb oentoek bersenang2 dan ber-  
sport ambil barang pengajaran daripada-  
nya. Moedah2-an tidak mengalami barang  
kedjadian seperti telah kami dapat di-  
atas. Apakah tindakan toean Bestuurs-  
Assistent ini soedah setjotjok dengan  
koeasanja, atau meliwati batasnja (machts-  
misbruik) boekan menjadi peroendingan  
kami. Kami tahoe bernjanji-njanji dan  
bersanda goerau itoe boekan dengan mak-  
soed meroesakkan perdamaian orang lain.

Djoega boekan oentoek mengganggoe  
orang lain, karena djalanen Galala-Amboen  
via Hatice-Ketjil tidak terdapat banjak  
roemah, apalagi roemah pembesar2 seperti  
di Amboen. Tetapi meskipoen begitoe, ada  
baik djoega ini kedjadian telah berla-  
koe soepaja lain kali kami boleh lebih  
mengerti.

(Verslag Ever B.T.)  
Noot. redaksi.

Iain kali verslag haroes pendek dan  
terlebih djalan jang tidak ramai, anak2

Pada seboelan doea  
jang laloe terdjadilah  
banjak peperangan péna  
tentang bahasa Indonesia.

BAHASA INDONESIA

oleh

J. Timisela

Sifat bahasapoen demikian

poela berubah datangnja.

Kalau bahasa2 Eropa atjap-

kali mempoenjai perobahan,

Peperangan ini asalnya dari salah paham seorang akan seorang. Pokok peperangan datangnja dari toelisan djoernalis toeān (S)oedarjo (Tj)okrosiswojo (S.Tj.S) dalam s.k Tempo jang membongkar-bangkir soesoenan kata-kata, sambil membawa kepada oemoem beberapa kata-kata baroe, jang djarang terdengar dan lagi poela tidak pernah terdapat dalam seboeah kitab logat Melajoe.

Golongan jang merasa ditoesoek dalam hal ini, itoelah golongan goeroe, istimewa goeroe koeno. Sebab itoe tidak boleh diherankan, kalau beberapa goeroe koeno dan goeroe baroe, bangkit mempertahankan dirinja dari serangan2 itoe.

Kepada saja dan pembatja jang tidak terhisab dalam golongan djoernalis dan kaoem goeroe, tidaklah dapat berkata: "Siapa jang benar dan siapa jang salah". Hanjalah tiap2 orang wadib membawa perasaan dan pemandangannja tentang bahasa itoe.

Akan datang lebih djaoeh kepada oeraian bahasa Indonesia, maka hendaklah kami menindjau ke hari2 jang telah lampau. Sedjarah dari pergerakan kaoem politik dan orang2 terpeladjar bangsa Indonesia terbentang dimoeka kita. Dari sitoelah dapat kita pelajari dan ketahoei, bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa persatoean bangsa2 dikepoelauan ini.

Soepaja tiada dengan ragoe2 dan banjak pertanjaan akan terbit dari moeloet pembatja s.k ini, maka saja katan, bahwa bahasa Indonesia itoelah bahasa Melajoe djoega.

Ta'dapat tidak ada orang akan membantah saja, tentang keterangan saja diatas ini dengan perkataan: "Kenapa diganti menjadi bahasa Indonesia?"

Akan mendjawab bantahan ini, marilah kita periksa lebih djaoeh, soepaja dapatlah kita kejakinan.

Adapoen maksoednja bahasa Indonesia, soepaja akan memperkaja, memperloes dan memperdalām kata2 dari bahasa daerah jang amat banjak djenis dan ragamnya. Sebab didalam sekolah tjoema dapatlah kita mempeladjari bahasa Melajoe dari kitab2 bahasa Melajoe sahadja. Jang lebih koerang tidak ada.

Hari berganti boelan, boelan bertekar tahoen, timboellah perobahan dalam masjarakat. Disana sini, dikota, dipasar, dikapal, di rapat2, disoerat kabar dan madjallah, bersoraklah mermatjammatjam kata jang baroe, jang gandjil2 poela jang tidak dapat diartikan.

Oleh sebab kata2 itoe tidak pernah kita peladjari. Akan kita menolak, tidaklah dapat. Karena kita dipaksa oleh masjarakat, oleh pergaoelan dalam zamannja. Wadib djoega kita menerima dan memakainja, tetapi dengan pantasnja.

Dengan tegas lagi, kita hidoe pagi dan petang dalam desakan doenia perobahan. Doenia film, doenia radio, doenia kapal terbang d.l.l.

maka seorangpoen ta'dapat membantah perobahan bahasa Indonesia. Sekalipoen kaoem goeroe angkatan baroe, kacem terpeladjar tingkatan manapoen djoega akan menerima, karena dipaksa oleh perobahan zaman.

Orang jang tiada soeka dan tiada maoe menerima, inilah jang mengadakan peperangan pena dewasa ini. Tidaklah orang insjap bahwa datangnja perkataan2 baroe itoe dari pada pertjam-poeran bangsa2 diseloeroeh doenia ini.

Sebab itoe djikalau ada orang jang hendak menolak dan membantah perkataan2 itoe, maka jakinlah bahasa Indonesia akan tetap miskin selama-lamanya.

Boekankah disamping bahasa Melajoe maka datanglah bahasa asing jang bertoes-ratoes banjaknja? Bangsa Tionghoa jang soedah berabad-abad merantau dinegeri kita ini membawa kata2 baroe memperkaja bahasa Melajoe koeno. Demikian djoega orang Portegis, Belanda, Inggris, Spanjol dsb. Berata lagi jang terdapat dari Sansekerta, Idjam, Persi, Hindoe, dll, tidaklah terhisoeng banjaknja.

Pada ketika memakai bahasa perkataan baroe ini, adakah orang membantah? Lain tidak, melainkan toeiggoe menerima sadjalah apa katanja ahli bahasa.

Oleh sebab jang demikian, maka lapangan bahasa Indonesia akan kaja dan madjoe, kalau2 kata2 dari bahasa daerah dapat dipakai poela dalam gelanggang Indonesia Raja. Oempamanja:

Kata2 jang lazim te'dengar dari bahasa Djawa, bahasa Soenia, bahasa Bali, bahasa Batak, bahasa Minangkabau, bahasa Mangkasar, bahasa Menado, Ambon, dllsbg.

Tentang gramatikan/a, soesoenannja dan kitab kamoesnja, itoe nanti terseerah kepada jang ahlinja djoearah. Pekerdjaan itoe tidaklah moedah. Kalau tahoen ini beloem, ja'nantilah lain tahoen atau lain masa. Barisan Poedjangga Baroe soedah moelai mengatoernja.

Djikalau seoemoer toeān tidak dapat melihat moentjoel s.boeah kitab kamoes bahasa Indonesia, ma afkanlah toeankoe, djangan toeān sesalkan. Karena pekerdjaaan itoe boekannja pekerdjaaan seorang seorang. Boekan poe/a sehari-doea hari, setahoen -doe a tahoen. Kalau pekerdjaaan itoe tidak dapat dikerdjakan oleh toeān A pada tahoen 1941 ini, kelak akan dapat diselesaikan oleh toeān B pada tahoen 1950.

Oleh sebab jang temikian sekali lagi saja katan, bahwa seorangpoen tidak dapat membantah bahasa Indonesia dalam timboelnja, dalam soesoenannja dan dalam memakainja.

Moga2 kongres bahasa Indonesia jg kedoea akan tiba dengan segera, soepaja dapatlah kekeliroean paham dan peperangan péna dipadamkan hendaknja.

Orang jang tidak soeka terima, jang soeka bantah, akan tinggal di belakang.

Siapa jang maoe terima dan akan dan akan memperdalāmnja, djalan teroes.

(samboengan liat moeka IV)

Keoentoengan.

Hasil atau labanja bank koperasi didapati dari boenga dan belandja dari pin-djaman dan boenga dari modal jang disimpan dilain tempat. Sedang roeginja jaitoe boenga oentoek wang simpanan dan wang jang dipindjamkan dari loear serta belandja peroesahan.

Sebahagian dari hasil bersih dari peroesahaan dapatlah dibahagikan kepada anggota pémindjam menoeroet kaderan pindjaman masing2 anggota. Sebahagian oentoek keperloean oemoem. Dan sebahagian oentoek membesar kan tjadang-reserve.

Pada gaibnya pembahagian keoentoengan itoe terserah kepada poetoesan Rapat anggota dan ditetapkan dalam anggaran dasar.

Tjadangan.

Tjadangan adalah modalnja koperasi dan haroeslah senantiasa diperbanjakan, sebab dalam keadaan anggota2 bertangoengan tiada berbatas, maka makin besar modal tjadangan berarti meringankan tanggoengan sekoetoe2.

Tjadangan itoe tiada boleh dibahagikan kepada anggota dan didalam statuten haroes ditentukan bahwa tjadangan itoe bila bank koperasi dibebarkan haroes diberikan kepada salah satoe perkoempoelan jang sama maksoednya menoeroet poetoesan Rapat Anggota jang sengadja diadakan oentoek maksoed itoe.

Demikianlah ada keterangan jang singkat tentang dasar dan sifat peroesahaan koperasi teroetama seloek beloeknya bank koperasi.

Pembatja jang terhormat!

Saja tiada maoe memoesingkan toean dan njonja sekalian dengan angka2 jg meroepakan boekti dari hasil koperasi itoe, tetapi tjoekoel plah saja madjoeikan pendapatan beberapa poedjangga dan ahli2 dalam soeal koperasi itoe:

Prof. Mukerjee dari Britsch-Indie perna menoeliskan:

"Boekan perobahan masjarakat perloe boeat Indie tetapi perobahan tabiat, meninggikan perekonomian kesosialan dan menghaloescan boedi pekerti diantara rakjat itoelah jang penting.

Tak ada barang pergerakan jang mempoenjai pengharoe terbesar oentoek ketinggian peredaban dan kemadjoeun ekonomi desa dari peroesahaan koperasi.

Lebih djaoeh Prof. Mukerjee menoeliskan:

"Koperasi boekan sahadja memadjoeikan ekonomi, ia menimboelkan djoega kekoeatan sosial jang besar dengan djalan tolong-menolong dan pengetahuan ekonomi jang loeas oleh pengadjaran practis. Koperasi mendatangkan lapang pekerdjaaan peroesahaan boeat kaoem pertengahan jang terpeladjar dalam masjarakat desa, menimboelkan késempatan kepada mereka boeat bekerdja di desa oentoek keperloean bersama. Boekan sahadja perekonomian tetapi djoega kesosialan dan boedi pekerti rakjat di Europa dibaharoei oleh pengharoenja pero-

K O P E R A S I

oleh L.D.Nanlohy VI

sahsan Koperasi.

Mr. Is.H.Cassuto, menoelis:

"Koperasi dalam masjarakat berarti bahwa ia membawa keoentoengan besar kepada kemakmoeran rakjat.

1. memadjoekan peri badani dari anggota2, sebab oleh perkoempoelan koperasi itoe dengan moedah dapat mempernoekan keperloean sekoetoe2-nja.
2. dari koperasi timboellah soeatoe kekoeatan pendidikan: koperasi dapat menimboelkan semangat akan bekerjaa bersama-sama dan mempertegoehkan semangat persatoean.
3. mentjega pendjoealan dengan oetang, djadilah memadjoekan kemaoeean menjimpan.
4. seringkali, seperti di Inggris, sebagian dari keoentoengan dipertoekkan pada peroesahaan2 oemoem.
5. anggota2 jang sendiri mengatoer dan memimpin peroesahaan mendapat ketjerdaasan jang lebih tinggi. Lebih djaoeh Mr. Is.H.Cassuto menafsirkan:

Di Indonesia dasar koperasi beloem didjalankan dengan sebenar-benarnya, lapang pekerdjaaan jang amat loeas oentoek consumptie dan productie cooperatie tinggal terboeka. Hasil2 koperasi jang terseboet diatas djoega sangat bermânafat kepada Indonesia, dimana koperasi itoe sebagai soeatoe daja oepaja jang terpenting oentoek memadjoekan rakjat Indonesia. Perasaan harga diri menanggoeng djawab dan pikiran jang waras, jang sering kekoerangan diantara rakjat oleh koperasi dapat dibangoenkan dan dikoeatkan. Tetapi selain dari itoe koperasi dapat menghidoepkan semangat persatoean rakjat boemipoetera, dapat mengadjar mereka kepada ketjerdaasan dalam hal keoeangan, kemaoeean menjimpan dan dari koperasi dapat mendidik oentoek mengadakan modal dalam bangsa Indonesia.. Toean Dr.A.D.B.de Kat Angelino, menjatakan:

"Pengadjaran dapat kebanjakan diberi, djalan raja sering kebanjakan, keoentoengan satoe2 orang dari hasil teh, kopi, dan karet, tiada bermanfaat kepada masjarakat Indonesia, tetapi koperasi tiada tjoekoel. Segala kekoeatan pendidikan jang terbit dari koperasi membawa kemadjoeun ekonomi, segala hasil badani jang terbit dari koperasi menimboelkan dan mengandoeng sifat2 kebatinan dan peradaban; pendek kata: Koperasi choesoesnja mengandoeng soeatoe sifat atau kekoeatan jang sehat, jang dapat membangoenkan soeatoe masjarakat besar jang makmoer dan sempoerna.....

Toean Prof. Dr.H.J.Boeke, menegoehkan:

"Koperasi menimboelkan soeatoe kemaoeean jang tegoh dan menambahkan kejakinan, bahwa persatoean itoe besar manfaatnya oentoek diri dan oemoem dan pertjaja mempertajai itoelah dasar oentoek mentjapai tjita2 jang moelia itoe. Tjita2 itoe tiada didapati dalam waktoe jang singkat dan haroeslah orang mengokoer goenanja koperasi, boekan dengan keoentoengan badani sahadja, tetapi terlebih dengan keoentoengan rohani jg tinggi. ....(kan disamboeng)

Thailand.

## PEMANDANGAN LOEAR NEGERI

Japan.

Negeri terseboet jg beberapa tahoen selang tidak mendjadi perhatian doenia, sekarang dengan tiba-tiba mendjadi titik-pertengahan dari perhatian doenia internasional. Kedoedoekan negeri ini jang letaknya diantara kekoeasaan2 jang tengah berdjoang akan mendapat pengaroh besar pada bahagian Azia, mendjadi sangat penting.

Dalam nomor2 jang telah laloe kita telah terangkan tentang doea pengaroh jang besar, jang hendak menarik Thailand pada pihak masing2, bahkan kedjadian2 jang telah terjadi beberapa poeloehan tahoen terhadapnya, sehingga moengkin kedjadian2 terseboet terlihat akibathja pada waktoe sekarang ini, dalam sikapnya.

Tetapi sikaphja itoe boleh poela tepergantoeng pada kedjadian2 jang sekarang ada berlakoe.

Dimoeka kedjadian di Manchukuo pada kira2 10 tahoen laloe maka sikap Thailand ada miring lebih kepada Inggris. Diwaktoe-waktoe jang achir ini sikapnya kelihatan lebih mendekati tjara soesoenan kemamoeran jang ditjita-tjitan oleh Japan. Tetapi Thailand poen insjaf akan kedoedoekannya jang tidak begitoe tentoe di antara doea pengaroh raksasa, sehingga ta'boleh heran, apabila soeara dan tingkahlakoenya diatoer sangat teliti menoeroet keadaan jang sedang berdjalan.

Soeara netral dan permakloeman2 persiapany diri oentoek menentangi siapa sedja jang mengganggoe keamanannya diperdengarkan, tetapi disamping itoe djoega kita ingat akan pengakoeannya terhadap keperintahan Manchukuo, dan kedoera roesa soeara itoe kelihatan jang satoe timbangkan jang lain.

Dikelihing Thailand poen terdapat gerakan2 jang mirip kepada peperangan asabat (zenuwen-oorlog).

Toedoehan2 dari satoe kepada jang lain melajang melajang diatas kepalanja Thailand.

Dari pihak Inggris dan Amerika datang toedoehan, bahwa Thailand tiap2 saat bisa mendjadi korban dari serangan Japan; bahwa Japan telah men-desakkan Thailand pada memberi konsesi2 militair, jang menjebabkan persiapan diboeat oleh Inggris di perbatasan Thailand, di Malaka dan Burma. Toedoehan ini disangkali oleh Thailand.

Oleh Japan toedoehan2 itoe dipandang sebagai alasan tjari-tjari, dan sebaliknya menoedoeh persiapan Inggris itoe mendjadikan kedoedoekan Thailand berbahaja, laloe mensiapkan diri poela jang berachir dengan kedoedoekan Indo-China-Selatan.

Melihat segala kedjadian2 itoe, maka keadaan jang mengelilingi Thailand itoe menjadi soekar soelit, dan segala anggapan2, bahwa sekarang telah berlakoenya zenuwen-oorlog itoe maknai makin mendapat kepastiannja.

Bahwa segala kedjadi-an-kedjadian internasional mendatangkan pengharoe jang ta'baik dalam lingkoeng-an perhoeboengan dalam negeri ini, dapatlah hal ini dilihati dalam akibathja penembakan atas dirinja bekas Premier Hiranuma.

Dalam keadaan jang sesoekar ini, pangkat2 pemimpin keradjaan di Japan tidak soenji dari bahaja2 atas diri masing2. Tiap2 saat serangan dilakoekan atas oknoem2 ini.

Dimana piyah militer sekarang ada pegang rol jang penting dalam keperintahan Japan, maka kedjadian terseboet menerangkan aksi itoe berasal dari piyah itoe.

Roepa2-nja pihak militer di Japan ta8 tahan keadaan sekarang. Pihak ini roepa2-nja ta'senang melihat djoeroe2 moedi kapal keradjaannja mendjalankan politik sabar terhadap kedjadian jang mengelilingi negerinya.

Oemoem telah mengetahoei, bahwa Prins Konoye dalam pekerdjaaanja mengatoer oeroesan keperintahan dibantoe oleh pembantoe2 jang telah tinggi oesianja, jang memikiri memikiri tiap2 soal dengan pikiran tenang dan perhitoengan yg teliti

Inilah jang mendjadi lantarana, sehingga Japan tidak melakoekan tindakan2 jang keboeroe-boeroe, sehingga doenia tidak melihat tjorak jang tentoe boeat menentoekan sikapnya terhadap negeri ini.

Dimana aliran jang koerang sabar itoe bahagian terbesar terdapat dalam kalangan opsir2 moeda dari balatentera Japan, maka pekerdjaaan pemimpin2 keradjaan dinegeri ini sesoenggoehnya amat soekar soelit.

Kini gerakan itoe beloem mempoenjai lingkoengan jang loeas, tetapi apabila ini terjadi, maka soekar amat bagi pemimpin2 itoe boeat memberi rem kepada alirannja dan tentoe akan meletoes yg membawa akibat jang koerang baik pada Japan sendiri.

Bagimana kesoedahannja, baiklah kita selaloe amat-amati perjalanan hikayat didalam negeri itoe.

(GFM)

## CORRESPONDENTIE.

Arabic Thabib Eledroes

Paradijsstraat 14 - Ambon

Permintaan toean soepaja kita moe-at djawaban toean segenapnya kita tidak kabaelkan, karena djawaban sepan-djang itoe kami anggap tidak perloe.

Toeau boleh djawab dengan satoe karangan jang pandjangnya hanja 2 kali noot kami. (Lihat SINAR No.25).

Kalau toeau toch maoe soepaja djawab toeau seanteronja ditempatkan, maka kami soeka moe-at, tetapi jang kelebihan toeau bajar setjara advertentie. Begitoelah sebabnya mengapa sampai kita tidak moe-at keterangan toeau semoea terhadap Lutherist dalam SINAR No.25.

Redaksi.

